JEBE,Volume (2), Issue (1) January / 2024
JOURNAL of ECONOMIC and BUSINESS EDUCATION
https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/index

Pelaksaanaan PLP-2 Program MBKM Dalam Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru.

Fantri Alatahu[1)], Meyko Panigoro[2)], Sudirman Sudirman[3)]

[1-3]*Economic Education Department,* Universitas Negeri Gorontalo

Article Info

Article history:
Received: 21 Desember 2023;
Accepted: 14 January 2024;
Published: 30 January 2024.

Keywords:
School Field Introduction (PLP-2), Pedagogical Competence

Abstract

The Research method used was descriptive verification using a quantitative approach in Which the data collection techniques were observation, questionnaires, and documentation. Meanwhile, the data analysis technique was simple linear regression. The research finding depicted that School Field Introduction (PLP-2) had a Positive and significant effect on the pedagogical competence of students at the Department of Economics Education. This was proven by the t-count value of 11.059, which was higher than the t-table value of 2.03011, and the significance value was 0.000 or lower than 0.05. In the mean time, the analysis results of the coefficient of determination indicated that the adjusted coefficient of determination or the R Square value was 0.777 or 77.7%. This value signified that 77.7% of the variability of Pedagogical competence could be explained by the variable of school field introduction (PLP-2). In comparison, the remaining 22.3% could be explained by other variables that were not examined in this research.

Abstrak

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data Observasi,angket dan dokumentasi, tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Pedagogik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 11,059 lebih besar dari t-tabel 2,03011 dan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,777. atau sebesar 77,7% Nilai ini menunjukan bahwa sebesar 77,7% variabilitas kompetensi pedagogik dapat dijelaskan oleh variable pengenalan lapangan persekolahan (PLP), sedangkan sisanya sebesar 22,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

How to Cite:
Alatahu,F; Panigoro, M; Sudirman, S. (2024). Pelaksaanaan PLP-2 Program MBKM Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru. *Journal of Economic and Business Education*, 2 (1), 9-23.

*Corresponding Author
fantrialatahu07@gmail.com : Fantri Alatahu

ISSN
2963-508X (Online)
2963-5160 (Cetak)

Pendahuluan

Pendidikan memiliki misi penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana yang telah dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk wadah serta peradaban manusia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Merupakan suatu kegiatan akademik yang dilakukan Mahasiswa dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi penguasaan pengetahuan profesional, praktik pembelajaran profesional, dan pengembangan profesi berkelanjutan secara nyata disekolah latihan. PPL merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa dalam rangka pembentukan kompetensi profesional sebagai pengejawantahan kompetensi akademik melalui kegiatan praktik dalam konteks otentik disekolah dibawah bimbingan dan supervisi dosen pembimbing dan guru pamong. Dengan demikian PPL dapat diartikan sebagai program pendidikan yang dirancang untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setela menyelesaikan pendidikannya mahasiswa siap untuk secara mandiri mengemban tugas sebagai guru sesuai bidangnya. (Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan LP3M UNG : 2020). Adapun PLP ini sangat penting dalam perkembangan mahasiswa calon guru, dengan harapan besar dapat membantu dalam meningkatkan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik.

Program Merdeka Belajar-Kampus Mengajar (MBKM) adalah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia harus mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan pembelajar sejati yang kompeten, siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif. Untuk merespon hal itu, UNG secara adaptif terus berinovasi dengan menetapkan arah pengembangan untuk bertransformasi menjadi University Exelent dalam pengembangan inovasi berbasis Kawasan. Oleh sebab itu, kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas arah pengembangan tersebut.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik

ISSN
2963-508X (Online)
2963-5160 (Cetak)

yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengevaluasian hasil belajar, serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompotensi pedagogik merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh seorang guru. Karena kompetensi pedagogik merupakan syarat utama dalam menyelenggarakan pembelajaran yang efektif bagi para siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi pedagogik menurut undang-undang No. 14 Tahun 2005 adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik bertujuan untuk mendidik dan mencerdaskan siswa.

Berdasarkan Observasi awal pada beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi yang mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada program MBKM ditemukan bahwa mahasiswa calon guru masih belum menguasai Kompetensi Pedagogik guru. Dapat dilihat pada saat mengajar mahasiswa calon guru masih kurang dalam pengelolaan kelas, materi yang di sampaikan masih susah di pahami oleh peserta didik, serta penyampaian materi yang menggunakan bahasa baku oleh mahasiswa calon guru masih sulit untuk dipahami oleh peserta didik karena peserta didik terbiasa menggunakan bahasa sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut ”Apakah terdapat Pengaruh Pelaksanaan PLP-2 Program MBKM Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Jurusan Pendidikan Ekonomi”. Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pelaksanaan PLP-2 Program MBKM Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik pengumpulan data Observasi,angket dan dokumentasi, tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo Khusunya Jurusan Pendidikan Ekonomi. Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019. teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *tehnik cluster sampling,* yaitu dengan menjadikan mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi yang telah selesai melaksanakan PLP untuk dijadikan objek penelitian.

Hasil dan Pembahasan

ISSN
2963-508X (Online)
2963-5160 (Cetak)

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Adapun kriteria pengujian adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti Valid, sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak Valid. Adapun hasil pengujian validitas masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

1. Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam penelitian ini sebanyak 20 pernyataan dengan 37 jumlah responden (**n=37)**. Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Uji Validitas Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel} (n=37)	Keterangan	Status
1	0,709	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0,400	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0,368	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0,411	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0,544	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6	0,387	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
7	0,666	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
8	0,717	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
9	0,504	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
10	0,551	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
11	0,559	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
12	0,847	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
13	0,621	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
14	0,469	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
15	0,645	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
16	0,623	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
17	0,468	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
18	0,739	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
19	0,651	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
20	0,538	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

ISSN
2963-508X (Online)
2963-5160 (Cetak)

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *rho* dimana df=n – 2 (n= 37 – 2 = 35) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,324. dengan demikian dari 20 (dua puluh) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari rtabel 0,324. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

2. Variabel Kompetensi Pedagogik

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Kompetensi Pedagogik dalam penelitian ini sebanyak 19 pernyataan dengan 37 jumlah responden (**n= 37)**. Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel} (n=37)	Keterangan	Status
1	0,449	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0,583	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0,713	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0,555	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0,693	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6	0,700	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
7	0,769	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
8	0,654	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
9	0,709	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
10	0,702	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
11	0,543	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
12	0,499	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
13	0,669	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
14	0,689	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
15	0,645	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
16	0,608	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
17	0,441	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
18	0,499	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
19	0,526	0,324	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar

ISSN
2963-508X (Online)
2963-5160 (Cetak)

dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *rho* dimana df= n – 2 (n = 37 – 2 = 35) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,324. Dengan demikian dari 19 (sembilan belas) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel kompetensi pedagogik ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari rtabel 0,324. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Uji Reliabilitas

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai *alpha Cronbach* jika nilai Alpha melebihi atau sama dengan 0,6 maka pernyataan variabel tersebut reliabel dan sebaliknya (Ghozali, 2015). Hasil uji reliabilitas untuk variabel-variabel penelitian dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Pengujian reliabilitas untuk variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3: Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	0,882	0,6	Nilai *Cronbah Alpa* lebih besar Dibandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,882. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6. Hal ini menunjukan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Variabel Kompetensi Pedagogik

Pengujian reliabilitas untuk variabel Kompetensi Pedagogik disajikan pada tabel sebagai berikut :

ISSN
2963-508X (Online)
2963-5160 (Cetak)

Tabel 4: Hasil Pengujian ReliabilitasVariabel Kompetensi Pedagogik

Variabel	Koefisien Realibilitas	Angka Acuan	Keterangan	Status
Kompetensi Pedagogik	0,901	0,6	Nilai *Cronbah Alpa* lebih besar di bandingkan dengan nilai 0,6	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* sebagaimana yang disajikan pada tabel diatas untuk variabel Kompetensi Pedagogik diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,901. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6. Hal ini menunjukan bahwa instrumen yang digunakan pada variabel Kompetensi Pedagogik dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Analisis Deskriptif Variabel

Salah satu analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran awal mengenai objek/variabel yang diteliti. Analisis deskritif yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *Mean* yaitu untuk mengetahui nilai rata-rata dari variabel yang diteliti beserta setiap indikatornya, sehingga analisis deskritif ini dapat menggambarkan secara umum data yang telah dikumpulkan dilapangan. Menurut Sudjana (2016 : 138) *mean* berarti nilai rata-rata yang mencirikan sekelompok bilangan. *Mean* dipetakan ke rentang skala dengan menggunakan interval. Menurut sudjana (2016) interval tersebut didapatkan dari suatu perhitungan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Banyaknya kelas}}$$

Sedangkan kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan nilai dari 1 sampai 5. Jika dimasukkan kedalam rumus maka hasilnya sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{5\text{-}1}{5} = 0{,}80$$

Sehingga rentang skala yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1,00 – 1,80 = Tidak Baik
1,81 – 2,60 = Kurang Baik
2,61 – 3,40 = Cukup Baik
3,41 – 4,20 = Baik
4,21 – 5,00 = Sangat Baik

Hasil analisis deskriptif untuk masing-masing pernyataan disajikan sebagai berikut:

ISSN
2963-508X (Online)
2963-5160 (Cetak)

Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) disajikan untuk setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Kesimpulan
Menganalisis Kurikulum	X_1	37	4.35	Sangat Baik
	X_2	37	4.27	Sangat Baik
	X_3	37	4.57	Sangat Baik
	T_Indikator		**4.39**	Sangat Baik
Menyusun Perangkat Pembelajaran	X_4	37	4.43	Sangat Baik
	X_5	37	4.43	Sangat Baik
	T_Indikator		**4.43**	Sangat Baik
Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Ragam Model Pembelajaran Dan Media	X_6	37	4.32	Sangat Baik
	X_7	37	4.24	Sangat Baik
	X_8	37	4.43	Sangat Baik
	T_Indikator		**4.33**	Sangat Baik
Mengelola Kelas	X_9	37	4.76	Sangat Baik
	X_10	37	4.41	Sangat Baik
	X_11	37	4.24	Sangat Baik
	X_12	37	4.30	Sangat Baik
	X_13	37	4.38	Sangat Baik
	X_14	37	3.68	Baik
	T_Indikator		**4.29**	Sangat Baik
Pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	X_15	37	3.49	Baik
	X_16	37	4.00	Baik
	T_Indikator		**3.74**	Baik
Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran	X_17	37	4.32	Sangat Baik
	X_18	37	4.27	Sangat Baik
	X_19	37	4.05	Baik
	X_20	37	4.43	Sangat Baik
	T_Indikator		**4.26**	Sangat Baik
Total_X		37	**4.24**	Sangat Baik
Valid N (listwise)		37		

ISSN
2963-508X (Online)
2963-5160 (Cetak)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) pada tabel diatas masuk dalam kategori sangat baik dengan angka 4,24. Dari keenam indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator Menganalisis Kurikulum berada pada kategori sangat baik, Indikator Menyusun Perangkat Pembelajaran dan Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Ragam Model Pembelajaran Dan Media sudah masuk dalam kategori sangat baik, Indikator Mengelola Kelas sudah berada pada kategori sangat baik, Indikator Pemanfaatan Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran berada pada kategori baik dan untuk Indikator Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran berada pada kategori sangat baik menurut Mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2019. Hal ini berarti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilakukan oleh dosen dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa.

Variabel Kompetensi Pedagogik

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variabel Kompetensi Pedagogikdisajikan untuk setiap indikator sebagaiberikut:

Tabel 6 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kompetensi Pedagogik

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Kesimpulan
Menguasai Karakteristik Siswa	Y_1	37	4.46	Sangat Baik
	Y_2	37	4.24	Sangat Baik
	Y_3	37	4.24	Sangat Baik
	Y_4	37	4.22	Sangat Baik
	T_Indikator		**4.29**	Sangat Baik
Menguasai Teori dan Prinsip-prinsip Pembelajaran	Y_5	37	4.19	Baik
	Y_6	37	4.35	Sangat Baik
	Y_7	37	4.27	Sangat Baik
	T_Indikator		**4.27**	Sangat Baik
Mengembangkan Kurikulum	Y_8	37	4.38	Sangat Baik
	Y_9	37	4.41	Sangat Baik
	Y_10	37	4.41	Sangat Baik
	Y_11	37	4.24	Sangat Baik
	T_Indikator		**4.36**	Sangat Baik
Memanfaatkan Teknologi Pembelajaran	Y_12	37	4.22	Sangat Baik
	Y_13	37	3.65	Baik
	T_Indikator		**3.93**	Baik
Berkomunikasi Dengan Peserta Didik	Y_14	37	4.38	Sangat Baik

ISSN
2963-508X (Online)
2963-5160 (Cetak)

	Y_15	37	4.43	Sangat Baik
	Y_16	37	4.46	Sangat Baik
	T_Indikator		**4.42**	Sangat Baik
Penilaian Dan Evaluasi Hasil Belajar	Y_17	37	4.35	Sangat Baik
	Y_18	37	4.05	Baik
	Y_19	37	4.24	Sangat Baik
	T_Indikator		**4.21**	Sangat Baik
Total_Y		37	**4.24**	Sangat Baik
Valid N (listwise)		37		

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Kompetensi Pedagogik pada tabel diatas sudah masuk dalam kategori sangat baik dengan angka 4.24. Dari keenam indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator Menguasai Karakteristik Siwa berada pada kategori sangat baik, untuk indikator Menguasai Teori dan Prinsip-prinsip Pembelajaran sudah masuk pada kategori sangat baik , untuk indikator Mengembangkan Kurikulum sudah masuk dalam kategori sangat baik, untuk indikator Memanfaatkan Teknologi Pembelajaran masuk pada kategori baik, untuk indikator Berkomunikasi Dengan Peserta Didik sudah masuk pada kategori sangat baik dan untuk indikator Penilaian Dan Evaluasi Hasil Belajar masuk kategori sangat baik menurut mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2019. Hal ini berarti Kompetensi Pedagogik dapat dikatakan sangat baik.

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variable beba keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas diuji melalui metode*Non Probability Plot*dan *Kolmogorov Smimmov test* agar hasilnya lebih dapat diandalkan.

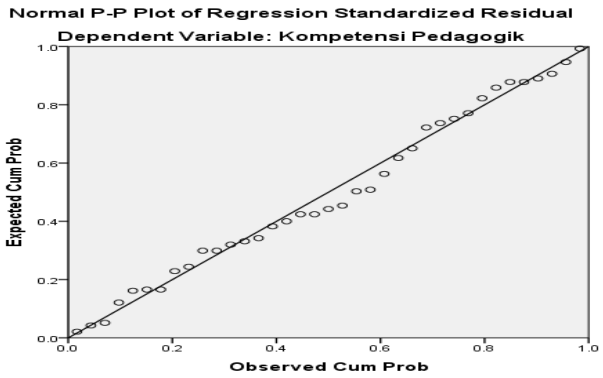

Gambar 4.2: Grafik Hasil Pengujian Normal Probability Plot

Alatahu,F; Panigoro, M; Sudirman, S.. *Journal of Economic and Business Education*, 2 (1), 2024 9 - 23

ISSN
2963-508X (Online)
2963-5160 (Cetak)

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketikatitik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya criteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

Selain itu uji normalitas juga dapat diuji dengan menggunakan metode *Kolmogorof Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifkansi> 0,05 berarti data pada variabel terdistribusi secara normal. Sebaliknya Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifkansi< 0,05 berarti data pada variable terdistribusi secara tidak normal. Berikut hasil pengujian normalitas data.

Tabel 7 : Tabel Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.39575603
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.053
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* Z sebesar 0,087 dengan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,200 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

ISSN
2963-508X (Online)
2963-5160 (Cetak)

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8 : Hasil Uji Analisis Regresi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.242	6.530		1.415	.166
	PLP 2	.843	.076	.882	11.059	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 9{,}242 + 0{,}843X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 9,242 menunjukan jika tidak terdapat pengaruh dari Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) maka rata-rata nilai dari variabel Kompetensi Pedagogik adalah sebesar 9,242 satuan.
b. Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Pengenalan lapangan persekolahan (PLP)) sebesar 0,843 menunjukan setiap perubahan variabel Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) sebesar 1 satuan akan mempengaruhi hasil kompetensi pedagogik sebesar 0,843 satuan.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (Pengenalan lapangan persekolahan (PLP))

ISSN
2963-508X (Online)
2963-5160 (Cetak)

terhadap variabel terikat yakni Kompetensi Pedagogik. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Tabel 9 : Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.242	6.530		1.415	.166
	PLP 2	.843	.076	.882	11.059	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar n – k – 1 = 37 – 1 – 1 = 35 diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,03011 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung 11,059> t-tabel 2,03011dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Pedagogik (Y) pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019.

Pengujian Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 : Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882[a]	.777	.771	3.444

a. Predictors: (Constant), PLP 2

ISSN
2963-508X (Online)
2963-5160 (Cetak)

b. Dependent Variable: Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,777. Atau sebesar 77,7%. Nilai ini menunjukan bahwa sebesar 77,7% variabilitas kompetensi pedagogik(Y) dapat dijelaskan oleh variable Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X), sedangkan sisanya sebesar 22,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Simpulan

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.Perlunya dinamika dalam pembelajaran sehingga mahasiswa lebih aktif. Dalam hal ini, pembelajaran harus secara proaktif memposisikan mahasiswa untuk mandiri dan memposisikan dosen sebagai fasilitator ,sehingga mahasiswa memiliki pengalaman belajar langsung. Salah satu program yang dapat menunjang kompetensi seorang guru adalah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yaitu program tentang keilmuan profesi menjadi guru dalam hal ini dapat membuat para mahasiswa calon guru dapat mengasah skill dari masing-masing individu dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) oleh dosen maka dapat meningkatkan Kompetensi Pedagogik mahasiswa.

Daftar Pustaka

Arikunto, S. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.*Jakarta: PT. Bumi Aksara

Caraka, P.B & Ika Maryani. 2016. *Strategi LPTK dalam mengembangkan Kompetensi Pedagogik calon Guru*. Jurnal Pendidikan. Vol. 1 No.2 ISSN 2527-6891.

Cahyani, Ni Luh Putu. 2021. *Pengaruh mata kuliah micro teaching dan kegiatan pengenalan lingkunga sekolah (PLP) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa calon guru pada FKIP universitas mahadewa indonesia tahun 2020*. Bali : Universitas Mahadewa Indonesia.

Harisma Khaerunnas & Mohamad Arief Rafsanjani. 2021. *Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 3 No.6 Tahun 2021.

Indriani, Firda. 2021. *Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa FKIP pendidikan ekonomi angkatan 2016 universitas jambi*. Jambi : Universitas Jambi.

Irwantoro. 2016. *Kompetensi Pedagogik*. Sidoarjo : Genta Group Production.

Kezia Agnes, Silalahi. 2020. *Pengaruh pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi angakatan 2016*. Jambi : Universitas Jambi.

Kompetensi Guru. 2005. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen

Mulyasa. 2013. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Sagala. 2010. *Supervisi pembelajaran dalam profesi pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Saleh. 2006. *Konsep Dasar Pedagogik*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya Offsets.

Universitas Muhamadiyah Sidoarjo. 2020. *Buku pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) UMS*. Sidoarjo : Universitas Muhamadiyah Sidoarjo.

Universitas Negeri Yogyakarta. 2011. Tim Penyusun Buku Paduan Pengajaran Mikro UNY. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Universitas Negeri Gorontalo. 2020. *Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

Universitas Negeri Gorontalo. 2022. *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Mengajar disekolah program Merdeka Belajar-Kampus Mengajar (MBKM) UNG*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo.

This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.

ISSN
2963-508X (Online)
2963-5160 (Cetak)